

ABSTRAK

Erfan Fajri Ilahi, 2023, Tindakan Preventif Perceraian (Analisis *Tafsîr Maqāsidî Ibn `Āsyūr* dalam kitab *At-Tahrîr wa At-Tanwîr*), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Azhar Amrullah Hafizh, Lc., M.Th.I.

Kata Kunci: Preventif, perceraian, *Ibn `Āsyūr*.

Di Indonesia, akhir-akhir ini tingkat perceraian meningkat secara drastis. Tiga provinsi dengan angka perceraian tertinggi di tahun 2021 adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Hal ini menimbulkan kekhawatiran karena pernikahan tidak lagi dianggap sakral dan perceraian dapat dengan mudah dikabulkan. Seorang mufasir era modern yang dikenal dengan *Ibn `Āsyūr* melahirkan sebuah tafsir dengan teori *maqāsid al-qur'ān*. Dengan pendekatan tafsir *maqāsidî*, penelitian ini diharapkan dapat menjawab problematika perceraian dengan mengungkap maksud-maksud Al-Qur'an, karena hemat penulis, ada nilai-nilai tindakan preventif perceraian dalam Al-Qur'an jika dilihat dari sudut pandang *maqāsid al-qur'ān Ibn `Āsyūr*. Atas dasar itulah penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana penafsiran *Ibn `Āsyūr* terhadap ayat-ayat preventif Perceraian dalam Al-Quran? (2) Bagaimana analisis *Tafsîr Maqāsidî Ibn `Āsyūr* terhadap ayat-ayat preventif Perceraian dalam Al-Quran?

Dengan pendekatan *Tafsîr Maqāsidî Ibn `Āsyūr*, penulis akan mengupas bagaimana konsep yang ditawarkan oleh *Ibn `Āsyūr* terkait tindakan preventif perceraian dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan *Tafsîr Maqāsidî Ibn `Āsyūr*. Penelitian ini difokuskan pada ayat-ayat Al-Qur'an yaitu ayat-ayat preventif perceraian.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Penafsiran *Ibn `Āsyūr* tentang ayat-ayat seputar tindakan preventif perceraian dalam kitab *at-Tahrîr wa at-Tanwîr* membahas tentang saling menghargai antara suami istri atas peran mereka masing-masing seperti QS. Al-Baqarah (2): 233 dan memuliakan wanita. Secara keseluruhan, ayat-ayat yang penulis teliti dapat dijadikan dasar tindakan preventif perceraian apabila dilihat dari sisi *maqāsidînya*. Dan ada beberapa ayat yang secara spesifik sesuai dengan tema pembahasan dalam karya tulis ini seperti yang tertera pada QS. An-Nisa' (4): 19, 34, 35 dan 128. 2) Analisis *maqāsid* *Ibn `Āsyūr* tentang ayat-ayat seputar tindakan preventif perceraian dalam kitab *at-Tahrîr wa at-Tanwîr*, dapat penulis kaitkan dengan memperbaiki akhlak atau berperilaku mulia. Sebab, dengan adanya etika yang baik dalam bersuami-istri, maka akan memberikan dampak baik pada keberlangsungan hubungan keluarga tersebut. Ada juga ayat yang berkaitan dengan dakwah sesuai dengan konteks masanya seperti pada QS. An-Nisa' (4): 19, di mana hal tersebut mengisahkan Saudah yang mempertahankan status pernikahannya dengan nabi Muhammad saw., dan juga berbicara tentang hukum seperti QS. Al-Baqarah (2): 233 yang membicarakan tentang kewajiban kedua suami istri dalam menjalani bahtera rumah tangga, dan saling menghormati atas perannya masing-masing agar tidak terjadi kecemburuan sosial di antara keduanya.